



STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI WILAYAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH PANDEMI COVID-19

Brian Christabel Tobias,
Try Willy Kristianto,
Wijoko Lertariono.
Universitas Palangka Raya
 email: brianchristabeltobias@gmail.com;

Article Info

Keywords:

Tourism, Strategy, Central Kalimantan

Recived 20 Mei 2021

Accepted 5 Juni 2021

Available online 15 Juni 2021

Abstract

Tourism has an important role in the country's economic growth, by contributing to job creation, production activities and national income, private sector growth and infrastructure development. Tourism in Central Kalimantan has its own charm for domestic and foreign tourists. It is indeed a priority to bring in many tourists, there are approximately 352 tourist attractions that are excellent. But at the beginning of 2020, when the world was shaken by the presence of the Covid-19 outbreak, the Indonesian government acted through strategic policies to suppress the spread of Covid-19 in the public. Therefore, the central government implemented a policy of implementing large-scale social restrictions (PSBB) until there was a lock down policy in several regions including Central Kalimantan Province. Prevention and Control of Covid-19 which limits people from doing activities outside the home to minimize the spread of Covid-19 including limiting and even delaying tourist activities that have a negative impact on the economy in the tourism sector. Through this paper, we provide strategic recommendations that are relevant to tourism in Central Kalimantan Province, namely the development of tourist markets, development of tourism imagery, development of tourism marketing partnerships, and development of tourism promotions to optimize tourism development during the COVID-19 pandemic.

A. PENDAHULUAN

Peran sektor pariwisata cukup penting dalam pertumbuhan ekonomi negara Indonesia. melalui penerimaan devisa, pendapatan daerah, pengembangan wilayah, maupun dalam penyerapan investasi dan tenaga kerja, serta pengembangan usaha yang tersebar di berbagai pelosok wilayah di Indonesia.

Namun, Selain sebagai sumber pendapatan devisa, pariwisata juga memberikan kontribusi untuk penciptaan lapangan kerja, kegiatan produksi dan pendapatan nasional, pertumbuhan sektor swasta dan pembangunan infrastruktur. Pariwisata juga berpotensi mendorong peningkatan penerimaan negara dari pajak, terutama pajak tidak langsung. Sektor pariwisata menjadi pesugihan bagi pendapatan negara, terutamanya soal devisa. Saat ini, sektor pariwisata Indonesia berkontribusi untuk kira-kira 4% dari total perekonomian. Pada tahun 2019, Pemerintah Indonesia ingin meningkatkan angka ini dua kali lipat menjadi 8% dari PDB, sebuah target yang ambisius (mungkin terlalu ambisius) yang mengimplikasikan bahwa dalam waktu 4 tahun mendatang, jumlah pengunjung perlu ditingkatkan dua kali lipat menjadi kira-kira 20 juta.¹

Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai 13 kabupaten dan 1 kota dengan luas wilayah sekitar 153.564 km² persegi yang didiami oleh 2.669.969 jiwa². Kalimantan Tengah sekarang merupakan Provinsi terluas nomor tiga di Indonesia setelah Papua seluas 321.224 km² sedangkan Kaltim seluas 127.347 km². Sudah tidak diragukan lagi provinsi yang terletak ditengah Pulau Kalimantan memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Mengisi waktu liburan memang akan sangat menyenangkan bila dilakukan dengan mengunjungi beragam tempat wisata menarik. Salah satunya dengan mengunjungi Kalimantan Tengah yang masih memiliki tempat wisata yang asri dan belum terjamah oleh para wisatawan. Dengan mengunjungi tempat wisata tersebut, maka pikiran akan kembali fresh dan siap untuk melakukan aktivitas harian.

Pada awal tahun 2020 dunia diguncangkan dengan hadirnya wabah virus covid-19 sehingga pemerintah Indonesia bertindak melalui kebijakan strategi untuk menekan penyebaran covid-19 ditengah publik. Presiden Indonesia Joko Widodo mengeluarkan instruksi yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar melarang seluruh negara atau kota-kota yang paling terdampak covid untuk memasuki wilayah perbatasan mereka, hal ini dilakukan agar penyebaran covid-19 dapat ditekan untuk membatasi penyebaran covid-19. Ada banyak perubahan angka pengunjung menjadi penurunan pasca covid-19 pada tahun 2019 dan 2020.

¹<https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industri-sektor/pariwisata/item6051?>

² BPS Provinsi Kalimantan Tengah. Statistik Kependudukan Provinsi Kalimantan Tengah 2020. Kota Palangka Raya: BPS Provinsi Kalimantan Tengah

Sehingga membuat pariwisata di Kalimantan Tengah ada yang terbengkalai akibat tidak dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Waktu terus berjalan, keadaan demikian cukup mempengaruhi terhadap pembangunan wisata dan pemasaran di Kalimantan Tengah. Adanya pembatasan sosial ini mengakibatkan kemacetan di berbagai sektor, baik sektor ekonomi, sosial dan politik. Sektor pariwisata adalah sektor yang paling terdampak dengan adanya pandemi ini. Tekanan terhadap sektor pariwisata dapat dilihat dari data badan pusat statistik Indonesia, penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yaitu total kunjungan wisatawan pada Januari-Mei 2020 sebesar 2,9 juta menurun 53,36 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 6,3 juta kunjungan³(BPS,2020). Penurunan juga terjadi pada kunjungan wisatawan domestik, terutama masyarakat Indonesia yang enggan untuk melakukan perjalanan, karena khawatir dengan dampak covid-19. Aprilia Paramitasari selaku akademisi FK UMSby bahwa Penyakit COVID-19 memiliki dampak yang cukup besar, sehingga dapat menyebabkan berbagai gangguan pada aspek kehidupan masyarakat secara luas. Tindakan pencegahan dan penanggulangan COVID-19 wajib dilakukan secara disiplin dan benar oleh seluruh lapisan masyarakat.⁴ Sehingga dalam mengembangkan sektor pariwisata yang akan memperkuat perekonomian masyarakat di provinsi Kalimantan Tengah, diperlukan strategi dalam pengelolaan pariwisata di masa pandemi Covid-19.

B. METODE

Tulisan ini merupakan penelitian pustaka yang memusatkan perhatian pada isu-isu penting seputar metode kuantitatif. Kajian ini berangkat dari suatu cara pandang bahwa metode penelitian kuantitatif biasanya mengukur fakta objektif melalui konsep yang diturunkan pada variabel-variabel dan dijabarkan pada indikator-indikator dengan memperhatikan aspek reliabilitas. Kualitatif banyak disalahartikan secara aneka ragam, seperti gampang, rumit, bahkan dianggap inferior dan marginal dibandingkan saudara tirinya, metode kuantitatif. Salah satu penyebab mendasar dari hal ini adalah para peneliti kualitatif gagal

³ BPS Indonesia. 2020. Statistik Indonesia 2020. Jakarta: BPS Indonesia

⁴ Aprilia Paramitasari. 2020. Prosiding Seminar online Update on Covid-19: Multidisciplinary Perspective. Surabaya: FK UMSby

memahami dan menerapkan prinsip-prinsip metode ini secara benar. Metode kualitatif dipengaruhi oleh paradigma naturalistik-interpretatif Weberian, perspektif post-positivistik kelompok teori kritis serta post-modernisme seperti dikembangkan oleh Baudrillard, Lyotard, dan Derrida (Cresswell, 1994). Secara metodologis, penelitian kuantitatif lekat dengan penggunaan logika deduktif dimana teori dan hipotesis diuji dalam logika sebab akibat. Desain yang bersifat statis digunakan melalui penetapan konsep-konsep, variabel penelitian serta hipotesis. Sementara itu, penelitian kualitatif lebih mengutamakan penggunaan logika induktif dimana kategorisasi dilahirkan dari perjumpaan peneliti dengan informan di lapangan atau data-data yang ditemukan. Sehingga penelitian kualitatif berisikan informasi yang berupa ikatan konteks yang akan menggiring pada pola-pola atau teori yang akan menjelaskan fenomena sosial.

C. HASIL DAN DISKUSI

Provinsi Kalimantan Tengah terletak di tengah gugus kepulauan Indonesia. Sebagai provinsi terluas kedua di Indonesia, daerah ini menyimpan sejuta pesona. Mulai dari alam, orang utan, hingga kehidupan penduduk asli suku Dayak yang lengkap dengan upacara adat hingga kisah kepahlawanan Tjilik Riwut.⁵

Ada beberapa objek wisata Kalimantan Tengah yang memang menjadi unggulan dan sangat mampu mendatangkan begitu banyak wisatawan, kurang lebih ada 352 obyek wisata yang menjadi primadona⁶. Topografi berbukit atau dataran tinggi dan juga dataran rendah di pesisir, menyimpan begitu banyak potensi wisata. Bahkan setiap obyek wisata memiliki lebih dari satu potensi, yakni sumber daya alam mulai dari gunung, puncak, rimba, sungai, dan pantai. Sedangkan sumber daya manusia mulai dari pengelolaan tempat bersejarah dan kesenian budaya. Beberapa potensi alam dan hasil budaya kearifan lokal menjadi inti bisnis pariwisata di Kalimantan Tengah. Melalui potensi tersebut tempat wisata di Kalimantan Tengah banyak tersebar di berbagai Kabupaten dan Kota yang ada di dalamnya yang memberikan cukup banyak PAD pada daerah nya masing-masing.

⁵ <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/provinsi-kalimantan-tengah>

⁶ <https://www.tempatwisata.pro/wisata/Kalimantan-Tengah>

Jika menilik dari topografi daerah provinsi Kalimantan Tengah memiliki sumber daya alam yang melimpah yang dapat dimanfaatkan menjadi tempat pariwisata untuk menarik wisatawan dari domestik maupun mancanegara. Secara garis besar, daerah otonom Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah telah memiliki kebijakan berupa Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 2 Tahun 2013 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kalimantan Tengah Tahun 2013-2018. Kebijakan ini menjadi suatu kebijakan baik bagi sektor pariwisata dari tahun 2013 hingga sekarang. Mengenai potensi pariwisata di Kalteng, daerah ini memiliki kekayaan destinasi luar biasa yang tersebar di 13 kabupaten/kota. Beberapa destinasi unggulan antara lain Danau Malawen dan Danau Sanggu di Kabupaten Barito Selatan. Lalu ada Gua Liang Saragih dan Betang Pasar Panasi di Kabupaten Barito Timur. Di Kabupaten Barito Utara ada Gua Batu Rangkang dan Cagar Alam Pararawen, di Kabupaten Gunung Mas ada Batu Suli dan Betang Tumbang Malahoi, di Kabupaten Kapuas ada Pantai Cemara Labat dan Pusat Kerajinan Desa Dahirang, serta di Kotawaringin Timur ada Pantai Ujung Pandaran dan Betang Tumbang Gagu. Sementara di Kotawaringin Barat ada Pantai Teluk Kubu, Pantai Tanjung Keluang dan Taman Nasional Tanjung Puting. Bergeser di Kabupaten Sukamara, di sana ada Bukit Patung dan Danau Burung, lalu di Kabupaten Malandau ada Air Terjun Hangilipan dan Air Terjun 33 Tingkat. Di Kabupaten Seruyan ada Danau Sembuluh dan Danau Seluluk, di Kabupaten Katingan ada Bukit Batu dan Riam Mangkit, di Kabupaten Murung Raya ada Sumber Air Panas Saripoi dan Situs Liang Pandan, serta di Kabupaten Pulang Pisau ada Pantai Cemantan dan Betang Buntoi. Di Kota Palangkaraya sendiri ada Arboretum Nyaru Menteng. Yaitu kawasan konservasi jenis vegetasi tanaman hutan tropis khas Kalimantan Tengah. Kemudian ada Museum Negeri Balanga dan Wisata Susur Sungai Kahayan.

A. Sektor Pariwisata Masa Pandemi Covid 19.

Covid-19 adalah Penyakit infeksi coronavirus 2019 merupakan penyakit dengan tingkat transmisi yang sangat tinggi yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) maka pemerintah pusat menerapkan kebijakan pemberlakuan pembatasan social berskala besar

(PSBB) sampai adanya kebijakan lock down⁷, dan juga diterapkan di kalteng dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 43 Tahun 2020, Tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19⁸ yang membatasi masyarakat agar tidak melakukan aktivitas di luar rumah untuk meminimalisir penyebaran covid-19.

Sektor pariwisata telah membawa dampak sosial, ekonomi, maupun dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan, sumber daya alam. Sektor pariwisata juga berperan penting dalam proses pembangunan dan pengembangan wilayah-wilayah kabupaten maupun kota yang memiliki potensi wisata serta sektor pariwisata telah memberikan sumbangan besar bagi pendapatan suatu daerah. Jika kita melihat hasil data Disbudpar kunjungan wisatawan di tahun 2020 sektor pariwisata sangat terpuak terlihat adanya kebijakan pemerintahan pusat menerapkan agar tidak melakukan aktivitas diluar rumah, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan sehingga mengakibatkan sektor pariwisata menjadi tersendat. Dibandingkan dengan hasil data Disbudpar kunjungan tahun 2019 yang sangat menurun drastis akan jumlah pengunjung semasih belum ada kebijakan tersebut untuk diterapkan, hal ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

⁷Aprialia Paramitasari. 2020. Prosiding Seminar online Update on Covid-19: Multidiciplinary Perspective. Surabaya: FK UMSby

⁸ Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 43 Tahun 2020, Tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019

Tabel 1

Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah	Wisatawan Domestik		Wisatawan Mancanegara	
	2019	2020	2019	2020
Barito Selatan	84.141	0	0	0
Barito Timur	23.294	0	0	0
Barito Utara	4.500	0	0	0
Gunung Mas	21.500	0	21	0
Kapuas	87.195	7.240	4310	0
Katingan	68.968	11.733	107	0
Kotawaringin Barat	158.315	117.165	43.159	1173
Kotawaringin Timur	466.872	0	1.109	0
Lamandau	50.332	134	154	0
Murung Raya	1.500	0	26	0
Pulang Pisau	17.880	535	149	134
Seruyan	62.716	10.638	0	0
Sukamara	36.654	0	1.040	0
Palangka Raya	137.617	87.151	11.345	518

**Catatan: Disbudpar kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara di tahun 2019-2020*

Pada tabel diatas dapat kita lihat, bagaimana Jumlah kunjungan wisatawan yang datang pada tahun 2019 dan 2020 yang berimplikasi pada pertumbuhan ekonomi. Terlihat sektor pariwisata menjadi tonggak Perekonomian di provinsi Kalimantan Tengah. Bahkan kunjungan tersebut kian berkurang pada tahun 2020 akibat bencana pandemi covid-19, sehingga perlu dirancang beberapa strategi untuk meningkatkan pengunjung pariwisata di provinsi Kalimantan Tengah.

B. Strategi Pengelolaan Pariwisata masa Pandemi Covid 19

Pariwisata adalah salah satu dari industri baru, yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan (Wahab, 2003). Implikasi dari sektor pariwisata sangat berdampak pada aspek lain seperti memberikan lapangan kerja bagi masyarakat lokal dan memberikan kontribusi ekonomi pada pemerintah. Meskipun saat ini masih pada masa pandemi pemerintah perlu membuat kelonggaran dalam kebijakan agar diberikan ruang strategi pariwisata untuk pertumbuhan ekonomi di provinsi Kalimantan Tengah. Strategi pariwisata merupakan serangkaian proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, menyampaikan produk wisata, dan mengelola telasi dengan wisatawan untuk mengembangkan kepariwisataan dan seluruh pemangku kepentingan. Maka dari itu melalui karya ilmiah ini, penulis memberikan rekomendasi strategi pemasaran pariwisata daerah, meliputi:

- a. Pembangunan pasar wisatawan.

Menurut prof. Dr. Salah Wahab, 2013. Dalam buku *Tourism Marketing* merumuskan pasar pariwisata adalah suatu proses manajemen yang dilakukan oleh organisasi pariwisata nasional atau perusahaan yang termasuk dalam industri pariwisata untuk melakukan identifikasi terhadap wisatawan yang sudah punya keinginan untuk melakukan perjalanan wisata dan wisatawan yang mempunyai potensi akan melakukan perjalanan wisata dengan jalan melakukan komunikasi dengan mereka, memengaruhi keinginan, kebutuhan, memotivasinya terhadap apa yang disukai dan tidak disukainya pada tingkat daerah-daerah lokal sampai internasional dengan menyediakan objek dan atraksi wisata agar wisatawan memperoleh kepuasan optimal. Setelah menimbang situasi pandemi yang mengakibatkan beberapa kerugian bagi sektor di Kalimantan Tengah dan ada penerapan kebijakan new normal. Maka penulis memberikan rekomendasi pembangunan pasar lokal wisatawan, seperti pengelolaan pasar lokal dengan menjual beberapa barang dan cendramata buatan kerajinan tangan masyarakat lokal disuatu wilayah di kota dan daerah. Melalui pasar wisatawan ini dapat berkerjasama dengan para UMKM untuk mengembangkan pasar tersebut untuk menjual hasil kerajinan tangan UMKM. Tujuan hal tersebut guna menarik pariwisata untuk tertarik berkunjung ke pasar wisatawan, perlu ditekankan bahwa harus ditetapkan harga lokal ke pasar wisatawan.

b. Pembangunan citra pariwisata.

Menurut Bhayu Rama selaku peneliti Pariwisata bahwa citra pariwisata sangat perlu dibangun dan diciptakan untuk memberikan ciri khas dari identitas suatu daerah yang dijadikan pariwisata.

Penulis memberikan beberapa rekomendasi dari citra pariwisata sebagai berikut. Citra pariwisata di provinsi Kalimantan Tengah yaitu CHSE. CHSE merupakan singkatan dari Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan), dan Environment (Ramah lingkungan). CHSE dibuat berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Protokol Kesehatan di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Covid-19. Tujuannya untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam

rangka mencegah terjadinya episenter atau kluster baru selama masa pandemi. Di kutip lewat laman Kemenparekraf, CHSE diterapkan khusus pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Untuk mencegah penyebaran virus corona.

Selain citra tersebut perlu dibuat logo pariwisata di provinsi Kalimantan Tengah, dalam pembahasan mengenai poin citra pariwisata, kami selaku penulis memberikan pandangan bahwasanya yg dimaksud dengan citra pariwisata adalah sebuah logo, yang dimana logo ini akan menggambarkan apa yang ada pada daerah tersebut. Misal seperti di belanda, yang mendapat gelar negeri kincir angin sebagai gambaran negara belanda. Begitupun di Indonesia, terkhususnya Kalimantan Tengah yang memiliki logo yakni Burung Tingang, menggambarkan citra yang ada di daerah Kalimantan Tengah termasuk pariwisatanya.

c. Pembangunan kemitraan pariwisata.

Menurut Muhammad Jafar Hafsah kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih profit bersama dengan prinsip mutualisme. Oleh sebab pemerintahan perlu membangun kemitraan dengan para akademisi. Hal ini penting, karena akademisi memiliki pandangan berupa ilmiah tentang bagaimana mengoptimalkan strategi yang telah dibuat sebelumnya agar nanti dapat diwujudkan sesuai harapan. Akademisi berperan sebagai peneliti resiko apa yang ditimbulkan dari keputusan yang misal diambil nantinya, sehingga mempengaruhi hasil dalam perwujudan keberhasilan pariwisata. Tentu bermitra dengan akademisi, mengakibatkan proses dalam pelaksanaan pariwisata menjadi lebih terstruktur, karena intelektual yang dimiliki oleh akademisi memang bekerja di aspek tersebut.

Penulis memberikan rekomendasi kemitraan pariwisata sebagai bentuk dari pengimplementasian strategi pariwisata dalam Kalimantan Tengah, bermitra merupakan cara salah satu cara penting untuk mewujudkan tujuan dari strategi ini. Salah satu strategi yang masuk ialah bermitra dengan pembisnis. Mengapa demikian perlu dilakukan, karena pembisnis berperan sebagai pemberi dana atau pihak yang memberikan modal terhadap pariwisata yang ingin dioptimalkan.

Strategi yang sangat penting untuk membangun parawisata yaitu bekerjasama dengan LSM untuk pengembangan pemberdayaan masyarakat dan para LSM pasti memiliki berbagai data tentang sumber daya alam bahkan melalui data tersebut akan menjadi bahan pertimbangan dalam perkembangan pariwisata di Provinsi Kalimantan Tengah karena hal tersebut sangat penting juga untuk memikat daya tarik dari wisata tersebut. Contohnya berkerjasama Walhi, Generasi Pesona Indonesia (Genpi), dan Asosiasi lainnya.

d. Pembangunan promosi pariwisata.

Menurut Gromang dalam promosi pariwisata merupakan komunikasi dalam suatu objek wisata atau destinasi wisata, promosi wajib dilakukan secara konsisten dan kontinyu. Promosi pariwisata yang diadakan untuk memberitahukan, membujuk atau meningkatkan konsumen atau wisatawan supaya wisatawan yang bersangkutan mempunyai keinginan untuk datang berkunjung ke daerah yang dipromosikan.

Penulis memberikan rekomendasi beberapa strategi promosi sebagai berikut. Promosi konvensional berupa spanduk atau ex-bannner di cafe, hal ini tidak menutup kemungkinan akan membangkitkan sektor pariwisata karena pengunjung dari cafe sangat banyak terus malam minggu setiap kaum muda pasti berkunjung ke cafe jadi tidak menutup kemungkinan daya tarik melalui spanduk pariwisata akan membangun minat. Sasaran tujuan dari pembuatan konvensional ini agar masyarakat domestik dan lokal dapat berkunjung di pariwisata di Kalimantan Tengah.

Strategi promosi digital bagi destinasi wisata merupakan suatu keuntungan besar dalam meningkatkan pendapatan maupun perekonomian suatu negara, Harus diakui, bahwa kemunculan internet dan digitalisasi telah membawa banyak dampak positif bagi manusia. Digitalisasi pada sektor pariwisata juga mampu memberikan banyak manfaat ke banyak industri. Dari sisi penyedia jasa, kehadiran internet memberikan sumbangsih yang luar biasa terhadap penghematan biaya operasional dan penggunaan waktu. Misalnya saja untuk beriklan dan berpromosi lewat media sosial baik dengan cara soft selling maupun hard selling, ini merupakan hal sederhana namun sangat bermanfaat. Untuk itu, dalam rangka menasar pasar yang potensial, khususnya pada

Kalimantan Tengah dengan potensi wisata yang luar biasa, perlu dibangun sarana dan konsep pemasaran yang baik, matang, dan tidak ala kadarnya. Pergerakan kunjungan wisatawan di Indonesia juga terbantu karena generasi milenial yang sangat aktif berselancar dan berbagi di dunia maya. Di sisi lain, generasi milenial juga terbiasa terkoneksi secara digital. Dengan begitu, go digital dapat menjadi terobosan baru dalam memasarkan destinasi wisata di daerah, utamanya untuk menyasar pasar generasi milenial yang memiliki jumlah besar. Namun di lapangan, masih banyak destinasi wisata yang merasa dan dinilai belum siap, khususnya terkait dengan jaringan internet.

D. KESIMPULAN

Pariwisata merupakan salah satu penyumbang pendapatan bagi negara, karena pariwisata menjadi salah satu penyumbang pendapatan yang besar bagi negara, maka perlu dilakukan strategi yang lebih menginovasi untuk dapat mengoptimalkan sektor pariwisata yang ada di Indonesia. Pariwisata Indonesia menjadi primadona dikalangan turis, karena pengunjung dapat menikmati keindahan alam serta sarana dan prasarana pariwisata di Indonesia. Sesuai dengan tahun 2016, pariwisata menjadi penyumbang devisa terbesar nomor dua di Indonesia setelah Crude Palm Oil (CPO). Pada awal tahun 2020 dunia diguncangkan dengan hadirnya wabah virus covid-19 sehingga pemerintah Indonesia bertindak melalui kebijakan strategi untuk menekan penyebaran covid-19 ditengah publik. Presiden Indonesia Joko Widodo mengeluarkan instruksi yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar melarang seluruh negara atau kota-kota yang paling terdampak covid untuk memasuki wilayah perbatasan mereka, hal ini dilakukan agar penyebaran covid-19 dapat di tekan untuk membatasi penyebaran covid-19. Ada banyak perubahan angka pengunjung menjadi penurunan pasca covid-19 pada tahun 2019 dan 2020. Setelah menimbang situasi pandemi yang mengakibatkan beberapa kerugian bagi sektor di Kalimantan Tengah dan ada penerapan kebijakan new normal. Maka kami selaku penulis memberikan rekomendasi pembangunan pasar lokal wisatawan, seperti dibuatnya pasar lokal dengan menjual beberapa barang dan cendramata buatan kerajinan tangan masyarakat lokal disuatu wilayah di kota dan daerah. Melalui pasar wisatawan ini

dapat saja berkerjasama dengan para UMKM untuk mengembangkan pasar tersebut untuk menjual hasil kerajinan tangan UMKM. Tujuan hal tersebut guna menarik parawisata untuk tertarik berkunjung ke pasar wisatawan, perlu ditekankan bahwa harus ditetapkan harga lokal ke pasar wisatawan. Sebagai bentuk dari pengimplementasian strategi pariwisata dalam Kalimantan Tengah, bermitra merupakan cara salah satu cara penting untuk mewujudkan tujuan dari strategi ini. Salah satu strategi yang masuk ialah bermitra dengan pembisnis. Mengapa demikian perlu dilakukan, karena pembisnis berperan sebagai pemberi dana atau pihak yang memberikan modal terhadap pariwisata yang ingin dioptimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Suparman. (2018). *Pariwisata Penyumbang Devisa Kedua*.
<https://tribunnews.com/amp/nasional/2018/05/01/pariwisata-penyumbang-devisa-kedua> 30 Mei 2021 pukul 21.34.
- Antonius Purwanto. (2020). *Daerah Provinsi Kalimantan Tengah*.
<https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/provinsi-kalimantan-tengah> 30 Mei 2021 Pukul 21.57.
- Betty Silfia, Abdullah. (2021). *SEKTOR PARIWISATA INDONESIA DI TENGAH PANDEMI COVID 19*. Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan: Surabaya.
- BPS Indonesia. (2020). *Statistik Indonesia 2020*. Jakarta: BPS Indonesia
- BPS Provinsi Kalimantan Tengah. *Statistik Kependudukan Provinsi Kalimantan Tengah* (2020). Kota Palangka Raya: *BPS Provinsi Kalimantan Tengah*
- Dinas Budaya dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah. *Data Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara* (2020). Palangkar Raya: Disbudpar
- Dinas Budaya dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah. *Data Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara* (2019). Palangkar Raya: Disbudpar
- Indonesia Investients. (2016). *Industri Pariwisata Indonesia*".
<https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industri-sektor/pariwisata/item6051?>, diakses pada 31 Mei 2021 pukul 20.32.
- Pendit, Nyoman S. (1995). *Ilmu Ekonomi Pariwisata Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun (2013) Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Kalimantan Tengah.

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun (2011) Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Nasional.

Rony Afina. (2018). *352 Tempat wisata di Kalimantan Tengah yang Paling Menarik dan Wajib*.

Dikunjungi”.<https://www.tempatwisata.pro/wisata/Kalimantan-Tengah>, diakses pada 31 Mei 2021 pukul 19.14.

Salman Mardira. (2020). *Apa Itu CHSE Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*.

<https://chse.kemendparekraf.go.id/>, diakses pada 31 Mei 2021 pukul 19. 46.

Raesha Aprilia. (2019). *KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KALIMANTAN TENGAH*. Yogyakarta

Soekadijo, R.G. (2000). *Anatomi pariwisata: memahami pariwisata sebagai "systemic linkage"*. Jakarta: Gramedia

Sunaryo Bambang, (2013), *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*, Yogyakarta, Cet. 1, Gava Media.

Sukarsa, I Made. (1999). *Pengantar Pariwisata*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Timur.